

## ABSTRAK

### **Martiyas Khairi Hadi : *Ashabul A'raf dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Pada Tafsir Mafatih al-Ghaib dan Tafsir al-Mizan)***

Mayoritas masyarakat muslim hanya mengetahui jika di akhirat nanti hanya ada surga dan neraka saja, namun ternyata ada sebuah tempat lain dan nama tempat tersebut diabadikan dengan nama surat dalam al-Qur'an yaitu al-A'raf. Tempat ini disediakan bagi *ashabul a'raf*, tidak banyak informasi tentang mereka ini. Ada yang menyebutkan jika mereka adalah orang-orang yang amal kebaikan dan keburukannya seimbang, serta ada juga yang berpendapat jika mereka adalah orang-orang pilihan Allah Swt. dengan kemuliaan yang mereka miliki. Untuk mengetahui siapa mereka yang disebut dengan *ashabul a'raf* tentu membutuhkan penafsiran, tafsir merupakan sebuah hasil interpretasi, penjelasan dan pemahaman seorang *mufassir* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang sangat terkait dengan konteks sosio-kultural, ideology, serta latar belakang keilmuan. Dari latar belakang di atas, muncul sebuah permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu bagaimana penafsiran *ashabul a'raf* dalam al-Qur'an menurut Fakhruddin al-Razi dan Thabathaba'i.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan *al-a'raf* dan siapa mereka yang dimaksud dengan *ashabul a'raf*, bagaimana sifat dan karakteristik serta status mereka ketika berada di atas *al-a'raf*.

Metode yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah metode *muqarran* atau komparatif, dengan metode perbandingan ini maka akan tampak sisi persamaan dan perbedaan, mengapa sama dan mengapa berbeda. Pada penelitian ini penulis memilih membandingkan antara pendapat al-Razi dan Thabathaba'i, yaitu dua orang mufassir dengan latar belakang keilmuan yang berbeda. Tidak hanya itu, terdapat perbedaan yang sangat mencolok pada aspek teologis yang dianut oleh masing-masing mufassir dan hal ini tentu akan menjadi sebuah topik yang pantas untuk diteliti.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan *al-a'raf* oleh al-Razi dan Thabathaba'i ialah sebuah tempat tertinggi yang berada di atas tembok pembatas antara surga dan neraka, *al-a'raf* adalah sebuah tempat yang kekal seperti halnya surga dan neraka. Sedangkan dalam menafsirkan *ashabul a'raf*, al-Razi berpendapat jika mereka adalah orang-orang yang amal kebaikan dan keburukannya seimbang, hal tersebut menyebabkan mereka ditempatkan di atas *al-a'raf*, mereka ditempatkan di atas *al-a'raf* hanya untuk persinggahan yang pada akhirnya mereka akan masuk kedalam surga dengan izin dari Allah Swt. Di lain sisi, Thabathaba'i berpendapat jika mereka adalah orang-orang pilihan Allah Swt. yang memiliki kemuliaan, mereka kekal berada di atas *al-a'raf* karena mereka bukan penghuni surga maupun penghuni neraka, mereka adalah penghuni *a'raf* dengan semua kemuliaan yang mereka miliki di atasnya.